



## Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pelaksanaan Pembangunan Proyek Gedung Bank Nagari

Kelvin Dayu Utama<sup>1✉</sup>, Maiyozzi Chairi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

[kelvinalvarest@gmail.com](mailto:kelvinalvarest@gmail.com)

### Abstract

Developments will continue to be developed in order to improve and advance the economic industry in a region. With the rapid development of the construction industry sector there are certainly important factors that affect the continuity of the construction of projects in the construction industry so that it can be carried out and completed, so that it can continue to develop as efficiently as possible. In the final task research that the author made there is a research purpose that is to know the supporting factors for the success of construction projects, to know the success factors that most affect the implementation of the project, and to know the success factors considered the most important by respondents. And the process of collecting data in this study in the form of primary data, which is a way of collecting data related to respondents. Data collection is done by disseminating questionnaires to respondents. Questionnaires are distributed on the team project of pt office building construction. West Sumatra Regional Development Bank Lubuk Basung Branch then analyzed the data using spss 21.0 for windows program. Based on the results of the study, it can be concluded that, the factors that have the highest effect or impact on the successful construction of pt office building construction projects. West Sumatra Regional Development Bank Lubuk Basung Branch is an equipment factor with a percentage of 15.61% of the total (variable) factor of 58.6%. And the remaining 41.4% was influenced by other factors (vaiabel) outside the study. The success factors considered most important by respondents were the equipment factor of 15.61%, the labor factor of 11.45%, the method factor of 11.33%, the material factor and the cost factor of 10.10% respectively. So the most important success factor is the equipment factor with a percentage of 15.61%.

Keywords: Implementation of Development, Effectiveness, Building Projects, Bank Nagari, SPSS.

### Abstrak

Pembangunan-pembangunan akan terus dikembangkan demi meningkatkan dan memajukan perindustrian perekonomian disuatu daerah. Dengan pesatnya perkembangan disektor industri konstruksi tersebut tentulah terdapat faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan proyek diindustri konstruksi ini sehingga bisa terlaksana dan terselesaikan, sehingga terus bisa berkembang seknifikan. Dipenelitian Tugas Akhir yang penulis buat ini terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor penunjang keberhasilan proyek konstruksi, untuk mengetahui faktor keberhasilan yang paling mempengaruhi pelaksanaan proyek, dan mengetahui faktor keberhasilan yang dianggap paling penting oleh responden. Dan proses pengumpulan data pada penelitian ini berupa data primer, yaitu suatu cara pengumpulan data yang berhubungan dengan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada para responden. Kuisisioner disebarkan pada team project pembangunan gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung Kemudian dianalisis data menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, faktor yang memiliki efek atau dampak tertinggi terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung yaitu faktor peralatan dengan presentase sebesar 15,61% dari keseluruhan faktor (variabel) total sebesar 58,6%. Dan sisahnya 41,4% dipengaruhi oleh faktor (vaiabel) lain diluar penelitian. Dari pada itu faktor keberhasilan yang dianggap paling penting oleh responden adalah faktor peralatan sebesar 15,61%, faktor tenaga kerja sebesar 11,45%, faktor metode 11,33%, faktor bahan dan faktor biaya masing-masing sebesar 10,10%. Jadi faktor keberhasilan yang paling penting yaitu faktor peralatan dengan presentase 15,61%.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembangunan, Efektifitas, Proyek Gedung, Bank Nagari, SPSS.

© 2022 JCIVIL

### 1. Pendahuluan

Saat ini industri konstruksi berkembang dengan sangat pesat, salah satu jenis proyek konstruksi adalah proyek gedung. Pembangunan-pembangunan akan terus dikembangkan demi meningkatkan dan memajukan perindustrian perekonomian disuatu daerah. Perkembangan sektor industri konstruksi tidak lepas

dari peran serta perusahaan konstruksi dalam pembangunan di suatu daerah yang ditentukan oleh sumberdaya yang terlibat di dalamnya. Dengan pesatnya perkembangan disektor industri konstruksi tersebut tentulah terdapat faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan proyek diindustri konstruksi ini sehingga bisa terlaksana dan terselesaikan, sehingga terus bisa berkembang

seseknifikan. Begitupun di Sumatra Barat, demi meningkatkan dan memajukan perekonomian daerah, maka dilakukan pembangunan-pembangunan dalam berbagai sektor industri konstruksi, salah satunya proyek pembangunan gedung. Diantara proyek pembangunan gedung yaitu proyek pembangunan gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung. Pembangunan ulang gedung kantor Bank Nagari Cabang Lubuk Basung guna meningkatkan fasilitas dan pelayanan pada kantor Bank Nagari Cabang Lubuk Busung demi kelancaran akses pelayan yang baik untuk para nasabahnya dan sehingga juga untuk meningkatkan kemajuan perekonomian di Sumatra Barat. Bank Nagari (merupakan sebutan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat/BPD Sumbar) adalah satu-satunya bank milik pemerintah daerah Sumatra Barat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatra Barat. Bank Nagari berpusat di kota Padang. Bank Nagari didirikan pada tanggal 12 Maret 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat (PT BPD Sumbar). Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Sumatra Barat atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah. Sampai saat ini Bank Nagari telah tersebar di beberapa kota atau kabupaten di Sumatra Barat bahkan di beberapa kota diluar Sumatra Barat, yaitu Jakarta, Bandung dan Pekanbaru. Dalam melakukan kegiatan konstruksi, biasanya selalu dilakukan sebuah perencanaan terpadu. Perencanaan tersebut meliputi besarnya biaya yang diperlukan, rancangan pembangunan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan konstruksi. Kesuksesan dari sebuah proyek secara spesifik sangat ditentukan dalam pengelolaan empat unsur utama yaitu Scope, Time, Quality dan Cost yang dapat digambarkan dalam “Segitiga Kesuksesan Proyek”, dan keempat unsur tersebut satu sama lain saling terkait (terpengaruh) atau saling berbanding lurus. Jadwal perencanaan yang baik akan memengaruhi kelancaran dan keberhasilan sebuah proyek. Hal tersebut tentu saja berhubungan dengan pendanaan, dampak lingkungan, keamanan lingkungan, juga tak luput pula ketersediaan material dan logistik. Perencanaan struktur bertujuan untuk menghasilkan suatu struktur yang stabil, cukup kuat, mampu layan, awet, dan memenuhi tujuan-tujuan lainnya seperti ekonomis dan kemudahan pelaksanaan. Suatu struktur disebut stabil bila ia tidak mudah terguling, miring atau tergeser selama umur bangunan yang direncanakan. Suatu struktur disebut cukup kuat dan mampu layan bila kemungkinan kegagalan struktur dan kemampuan kehilangan kemampuan layan selama masa hidup yang direncanakan adalah kecil dan dalam batas yang dapat menerima keausan dan kerusakan yang diharapkan terjadi selama umur bangunan yang direncanakan tanpa pemeliharaan yang berlebihan. Dengan mengetahui

beberapa faktor penunjang dalam pembangunan proyek konstruksi tersebut, penulis mengharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor keberhasilan suatu proyek konstruksi sehingga dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi berikutnya (yang akan menimbulkan kerugian bagi semua pihak baik owner, kontraktor, konsultan dan pengguna).

## 1.1. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proyek

### 1.1.1. Faktor Yang Berkontribusi Pada Waktu Penyelesaian Proyek

Menyelidiki tentang faktor faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi menunjukkan bahwa faktor keahlian tenaga kerja adalah faktor yang sangat berkontribusi pada keterlambatan proyek yang dikerjakan dan faktor kesukuan/nasionalisme tenaga kerja adalah faktor yang sangat tidak berkontribusi pada keterlambatan proyek yang dikerjakan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek jalan beton di Kota Pontianak adalah faktor sosial dan budaya, faktor bahan dan faktor cuaca. Faktor bahan terdiri dari kenaikan harga bahan, kelangkaan material dan kekurangan bahan [1]. 5 variabel faktor risiko keterlambatan proyek The Himana Condotel yaitu dari aspek perencanaan, aspek Dokumen pekerjaan dan kontrak, aspek pelaksanaan, aspek sumber daya dan aspek lingkungan. Dari kelima aspek tersebut diuraikan menjadi 48 uraian risiko. Risiko dominan yang diperoleh berdasarkan presentase tingkat risiko diperoleh tingkat risiko tinggi dengan nilai 36%. Dari kelima aspek variable faktor risiko keterlambatan seluruhnya terdapat risiko tinggi dan uraian risiko yang memiliki tingkat risiko tinggi ada sebanyak 17 uraian risiko. Hal-hal yang disarankan untuk mitigasi risiko dominan yang dilakukan adalah dengan lebih banyak berkoordinasi antara pihak-pihak yang terkait, penyusunan penjadwalan dan perencanaan secara lebih terperinci, teknis pelaksanaan dilapangan khususnya dokumen pekerjaan baik BQ, kontrak, RKS lebih diperhatikan, meningkatkan ketepatan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan [2]. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi biaya overhead proyek konstruksi, yaitu faktor ekonomi, faktor legal, dan faktor sosial-budaya yang juga berkenaan dengan adanya pandemi COVID-19 [3]. Penelitian lain di Belitung yang dilakukan oleh Leonda (2008 : 62) tentang keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab utama yang berkontribusi pada keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan di daerah Belitung adalah keterlambatan pengiriman bahan, kerusakan peralatan, situasi perekonomian nasional, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar, keterlambatan pengiriman peralatan, pengaruh hujan pada aktifitas proyek, perubahan material, kesalahan manajemen peralatan, ketersediaan keuangan, kurangnya jumlah perawatan, ketidak layakan

peralatan, ketidak telitian dalam estimasi waktu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan kekurangan tenaga kerja. Harga barang-barang konstruksi yang secara berkesinambungan terus meningkat menjadi hal terpenting/dominan yang perlu diperhatikan dengan persentase sebesar 42%. Terdapat beda pandangan antara pemilik proyek (owner) yang menyatakan bahwa gangguan keamanan selama proyek berlangsung yang menjadi penyebab keterlambatan. Sedangkan kontraktor/konsultan supervisi menyatakan harga barang-barang konstruksi yang secara berkesinambungan terus meningkat tersebut yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dan infrastrukstur di Kota Binjai. Perencanaan yang baik, detail dan matang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dipahami dan diaplikasikan di lapangan sehingga diperoleh konstruksi yang tepat dengan biaya yang ekonomis menjadi masukan/saran responden yang paling diharapkan sehingga di masa depan proyek konstruksi dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan [4]. Adapun dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

#### 1.1.2. Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Biaya Pelaksanaan Proyek

faktor-faktor yang menjadi penyebab pembengkakan di antaranya [5]:

- a. Cuaca buruk yang mempengaruhi turunnya produktivitas pekerja.
- b. Informasi gambar proyek yang tersedia tidak lengkap/kurang dan Banyak hasil pekerjaan yang harus diulang karena cacat/salah (mutu jelek).
- c. Sering terjadi penundaan pekerjaan dan Terjadi gempa bumi, longsor dan kebakaran hutan sehingga proyek terhenti sementara.
- d. Informasi lingkup pekerjaan tidak lengkap.

Ketidaktepatan estimasi dan Sering terjadi perubahan lingkup pekerjaan/pelaksanaan. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya terhadap biaya akhir dengan nilai korelasi pearson 0,813 serta didapat besar pengaruh sebesar 65,3% dari faktor penyebab pembengkakan terhadap biaya akhir proyek. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi adanya pembengkakan biaya pada proyek jalan di Kota Solo tahun 2017-2018 adalah faktor Waktu Pelaksanaan (X8). Besarnya pembengkakan biaya yang terjadi pada proyek jalan APBD Kota Solo tahun 2017-2018 sebesar 5,2% [6].

#### 1.1.3. Faktor Yang Berkontribusi Pada Kinerja Pelaksanaan Proyek

3 faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan proyek konstruksi selama pandemi covid-

19 di Jakarta yaitu kualitas bahan yang kurang baik (faktor material), penerapan teknologi baru yang belum dikuasai dengan baik (metode konstruksi) dan sulit melihat laporan laba rugi per proyek (biaya) [7]. Secara umum keterampilan kerja tukang bangunan pada pelaksanaan proyek konstruksi yaitu baik dengan nilai rata-rata keterampilan tukang pada pekerjaan pondasi 91,31, pekerjaan pemasangan bata 92,62, pekerjaan atap 91,59, pekerjaan plesteran 92,82, dan pekerjaan penutup lantai 92,90 [8]. Risiko yang dominan adalah risiko tenaga kerja dengan nilai frekuensi rata-rata 13,70 dan konsekuensi 17,13. Pertanyaan yang dominan dari variabel risiko tenaga kerja adalah rendahnya produktivitas tenaga kerja karena kurangnya pengalaman dengan persentase frekuensi 46,67% yang menjawab jarang dan 53,33% yang sering menjawab. Sebagai perbandingan, persentase konsekuensi adalah 70,00% menjawab besar dan 30,00% menjawab sangat besar. Respon risiko yang dapat dilakukan adalah dengan merekrut pekerja baru dan menempatkan mereka sesuai dengan keahliannya. Kepemilikan risiko studi ini adalah kontraktor karena kesalahan kontraktor dalam mempekerjakan pekerja di lapangan [9]. Kematangan shop drawing sangat menentukan terjadinya rework pada proyek gedung bertingkat [10]. Faktor-faktor yang merupakan dampak pandemic Covid-19 bagi proyek Konstruksi sebagai berikut: faktor keuangan proyek, Faktor Pembatasan Wilayah (PSBB), Faktor tenaga kerja, Faktor material dan peralatan, Faktor Ketidakpastian Proyek, dan faktor mogok kerja [11]. 5 faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi pekerja proyek konstruksi di Kota Padang secara umum [12]:

- a. Upah/gaji yang mencukupi.
- b. Bonus dan upah tambahan.
- c. Bayaran yang diterima tepat waktu.
- d. Adanya dukungan dari keluarga.
- e. Adanya upah lembur.

5 potensi risiko tertinggi yang berkontribusi pada kinerja pelaksanaan proyek [13] yaitu:

- a. Kekurangan bahan konstruksi dengan nilai 4,800.
- b. Kontrol kontraktor utama terhadap sub-kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan yang memiliki nilai yang sama yaitu 4,800.
- c. Komonikasi antara pekerja dan kepala tukang atau mandor dengan nilai 4,700.
- d. Keterlambatan pengiriman / penyediaan peralatan kerja dengan nilai 4,700.
- e. Keterlambatan proses pemeriksaan dan uji bahan dengan nilai 4,700.

Perubahan desain saat pelaksanaan sebagai faktor utama penyebab keterlambatan dan rendahnya kualitas hasil pekerjaan [14]. Aspek sumber daya manusia

mmengaruhi kinerja pekerja proyek konstruksi dan yang paling memengaruhi adalah aspek disiplin kerja, kemudian yang kedua adalah aspek loyalitas, lalu yang ketiga adalah aspek kompetensi dan yang keempat adalah aspek motivasi. Dengan demikian penyedia jasa konstruksi dapat memperhatikan aspek sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan kinerja perkerja [15].

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah team project pembangunan gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung sebanyak 21 orang, untuk mewakili pengambilan sampelnya sebanyak 10 orang.

### 2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008), Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit. Bisa juga penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini berupa data primer, yaitu suatu cara pengumpulan data yang berhubungan dengan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada para responden. Kuisisioner disebarakan pada team project pembangunan gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung Kemudian dianalisis data menggunakan program SPSS 21.0 for windows.

## 2.4. Rancangan Kuesioner Penelitian

Dalam penyusunan kuesioner, angket dirancang dengan sistem pilihan ganda (multiple choice) dengan tujuan memberi keleluasaan bagi para responden untuk menjawab pernyataan yang tepat dan sesuai dengan pilihan mereka.

## 2.5. Bahasan Penelitian

Adapun item-item yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi, faktor yang memiliki efek atau dampak tertinggi terhadap keberhasilan atau

kesuksesan proyek konstruksi, dan faktor keberhasilan mana yang dianggap paling penting oleh responden dalam keberhasilan atau kesuksesan pada pembangunan proyek konstruksi pembangunan gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, variabel (X1-X5) dan variabel (Y) mempunyai r-hitung diatas 0,433 sehingga seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji validitas

| Variabel          | Butir | Koefisien Korelasi | r tabel | Keterangan |
|-------------------|-------|--------------------|---------|------------|
| Tenaga Kerja (X1) | 1     | 0,756              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,589              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,527              | 0,433   | Valid      |
|                   | 4     | 0,437              | 0,433   | Valid      |
|                   | 5     | 0,600              | 0,433   | Valid      |
|                   | 6     | 0,662              | 0,433   | Valid      |
| Bahan (X2)        | 1     | 0,594              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,636              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,496              | 0,433   | Valid      |
|                   | 4     | 0,815              | 0,433   | Valid      |
|                   | 5     | 0,630              | 0,433   | Valid      |
|                   | 6     | 0,656              | 0,433   | Valid      |
| Peralatan (X3)    | 1     | 0,644              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,480              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,693              | 0,433   | Valid      |
|                   | 4     | 0,639              | 0,433   | Valid      |
|                   | 5     | 0,656              | 0,433   | Valid      |
|                   | 6     | 0,448              | 0,433   | Valid      |
| Metode (X4)       | 1     | 0,675              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,651              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,640              | 0,433   | Valid      |
| Biaya (X5)        | 1     | 0,650              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,640              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,578              | 0,433   | Valid      |
| Keberhasilan (Y)  | 1     | 0,550              | 0,433   | Valid      |
|                   | 2     | 0,659              | 0,433   | Valid      |
|                   | 3     | 0,676              | 0,433   | Valid      |
|                   | 4     | 0,535              | 0,433   | Valid      |
|                   | 5     | 0,565              | 0,433   | Valid      |
|                   | 6     | 0,677              | 0,433   | Valid      |

### 3.2. Uji Reliabilitas

Untuk melihat reliabel atau tidaknya sebuah indikator dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha dimana harus mempunyai nilai > 0,6 agar dapat dikatakan reliabel. Setelah uji validitas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas hasil dari uji tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------|------------------|------------|
| X1       | 0,736            | Reliabel   |
| X2       | 0,749            | Reliabel   |
| X3       | 0,735            | Reliabel   |
| X4       | 0,734            | Reliabel   |
| X5       | 0,713            | Reliabel   |
| Y        | 0,745            | Reliabel   |

Dari hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan SPSS maka didapatkan nilai reliabilitas Tenaga Kerja (X1) sebesar 0,736, reliabilitas Bahan (X2) sebesar 0,749, reliabilitas Peralatan (X3) sebesar 0,735, reliabilitas Metode (X4) sebesar 0,734, reliabilitas Biaya (X5) sebesar 0,713 dan Keberhasilan Proyek (Y) sebesar 0,745 yang berarti bahwa data diatas sudah reliabel dan keandalannya dapat diterima karena Cronbach's Alpha diatas 0,6.

3.3. Uji Hipotesis

3.3.1. Uji t – Analitis Korelasi

a. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) Terhadap Keberhasilan (Y)

Jika Probabilitas Sig. > Sig.  $\alpha$  (0,05) atau t hitung < t tabel, maka Ho diterima

Jika Probabilitas Sig. < Sig.  $\alpha$  (0,05) atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 3, maka didapatkan nilai signifikansi variable pengaruh tenaga kerja (X1) sebesar 0,011 < 0,05, Dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,822 > 2.093). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja (X1) terhadap keberhasilan proyek (Y) dan adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,295.

Tabel 3. Hasil uji t – uji determinan R<sup>2</sup>

| Korelasi         | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) | t hitung | Sig.  |
|------------------|------------------------|---|----------|-------|
| r <sub>x1y</sub> | 0,543                  | 0,295                                   | 2,822    | 0,011 |

Pengambilan Keputusan :

b. Pengaruh Bahan (X2) Terhadap Keberhasilan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4, Maka didapatkan nilai signifikansi variable Bahan (X2) sebesar 0,018 < 0,05, Dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,582 > 2.093). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan (X2) terhadap keberhasilan proyek (Y) dan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,260.

Tabel 4. Hasil uji t – uji Determinan R<sup>2</sup>

| Korelasi         | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) | t hitung | Sig.  |
|------------------|------------------------|---|----------|-------|
| r <sub>x2y</sub> | 0,510                  | 0,260                                   | 2,582    | 0,018 |

c. Pengaruh Peralatan (X3) Terhadap Keberhasilan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 5, Maka didapatkan nilai signifikansi variable peralatan (X3) sebesar 0,002 < 0,05, Dengan nilai t-hitung > t-tabel (3,573 > 2.093). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara peralatan (X3) terhadap keberhasilan proyek (Y) dan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,402.

Tabel 5. Hasil uji t – uji determinan R<sup>2</sup>

| Korelasi         | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) | t hitung | Sig.  |
|------------------|------------------------|---|----------|-------|
| r <sub>x3y</sub> | 0,634                  | 0,402                                   | 3,573    | 0,002 |

d. Pengaruh Merode (X4) Terhadap Keberhasilan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 6, didapatkan nilai signifikansi variable metode (X4) sebesar 0,011 < 0,05, Dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,797 > 2.093). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode (X4) terhadap keberhasilan proyek (Y). Dan berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,292.

Tabel 6. Hasil uji t – uji determinan R<sup>2</sup>

| Korelasi         | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) | t hitung | Sig.  |
|------------------|------------------------|---|----------|-------|
| r <sub>x5y</sub> | 0,540                  | 0,292                                   | 2,797    | 0,011 |

e. Pengaruh Biaya (X5) Terhadap Keberhasilan (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 7, maka didapatkan nilai signifikansi variabel biaya (X5) sebesar 0,018 < 0,05, Dengan nilai t-hitung > t-tabel (2,588 > 2.093). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya (X5) terhadap keberhasilan proyek (Y) dan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,261.

Tabel 7. Hasil uji t – uji determinan R<sup>2</sup>

| Korelasi         | Koefisien Korelasi (r) | Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> ) | t hitung | Sig.  |
|------------------|------------------------|---|----------|-------|
| r <sub>x5y</sub> | 0,510                  | 0,261                                   | 2,588    | 0,018 |

3.4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel yang memiliki pengaruh tertinggi berdasarkan yang disajikan pada Tabel 8, yaitu variabel X3 dengan sumbangan relatif (SR) 19,33 % dan sumbangan efektif (SE) sebesar 11,33 %. Dan 58,6 % keberhasilan proyek dipengaruhi oleh keseluruhan variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini. Sedangkan sisanya 41,4 % dipengaruhi oleh variabel yang lainnya diluar penelitian

Tabel 8. Sumbangan relatif dan efektif

| Variabel | Sumbangan Relatif (SR) | Sumbangan Efektif (SE) |
|----------|------------------------|------------------------|
| X1       | 19,54%                 | 11,45%                 |
| X2       | 17,24%                 | 10,10%                 |
| X3       | 26,64%                 | 15,61%                 |
| X4       | 19,33%                 | 11,33%                 |
| X5       | 17,24%                 | 10,10%                 |
| Total    | 100,00%                | 58,60%                 |

4. Kesimpulan

Faktor kritikal tenaga kerja, faktor bahan, faktor peralatan, serta faktor metode, dan faktor biaya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembangunan proyek konstruksi gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung. Faktor keberhasilan yang paling mempengaruhi pelaksanaan pembangunan proyek

konstruksi gedung kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat Cabang Lubuk Basung yaitu faktor peralatan, dengan presentase sebesar 15,61% dari keseluruhan faktor (variabel) total sebesar 58,6%. Dan sisahnya 41,4% dipengaruhi oleh faktor (vaiabel) lain diluar penelitian. Maka dari pada itu faktor keberhasilan yang dianggap paling penting oleh responden adalah Faktor peralatan sebesar 15,61%, Faktor tenaga kerja sebesar 11,45%, Faktor metode 11,33%, Faktor bahan dan faktor biaya masing-masing sebesar 10,10%. Jadi faktor keberhasilan yang paling penting yaitu faktor peralatan dengan presentase 15,61%.

### Daftar Rujukan

- [1] Kamaruzzaman, Findy. (2012). Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. 12. <http://dx.doi.org/10.26418/jtsft.v12i2.1435>
- [2] Rani, Ni & Yuni, Ni. (2021). Analisis Faktor Risiko Terhadap Keterlambatan Proyek Konstruksi The Himana Condotel. *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*. 10. 41-55. <http://dx.doi.org/10.22225/pd.10.1.2367.41-55>
- [3] Wijaya, Hendi & Anondho, Basuki. (2021). Analisis Faktor Eksternal Yang Dominan Terhadap Biaya Overhead Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*. 4. 811. <http://dx.doi.org/10.24912/jmts.v4i4.12592>
- [4] Kencana, Suri. (2019). Studi Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek-Proyek Infrastruktur di Kota Binjai. *Inovasi*.16.105-114.<http://dx.doi.org/10.33626/inovasi.v16i2.153>
- [5] Sari, Meassa & Hadi, Tb & Aldiansyah,. (2020). Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya Yang Berpengaruh Terhadap Biaya Akhir Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Infrastruktur*. 6. 59-67. <http://dx.doi.org/10.35814/infrastruktur.v6i1.1335>
- [6] Salam, Bariq. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya Oleh Kontraktor Proyek Jalan Kota Solo. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*. 4. 13. <http://dx.doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.117>
- [7] Natalia, Monika & R, Riswandi & Oktaviani, Devie & Putri, Meldia. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Triple Constraint Proyek Konstruksi Akibat Pandemi Covid-19. *Siklus : Jurnal Teknik Sipil*. 7. 160-174. <http://dx.doi.org/10.31849/siklus.v7i2.7397>
- [8] Mufida, Muslimatul & Syafrudie, Haris & Suhartadi, Syarif. (2019). Keterampilan Kerja Tukang Bangunan Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Sistem Jurnal Ilmu Ilmu Teknik*. 15. 16-23. <http://dx.doi.org/10.37303/sistem.v15i2.195>
- [9] Wibawa, I & Santiana, I Made & Yasa, Tapa & Suasira, I. (2021). Faktor-Faktor Risiko Terhadap Keterlambatan Proyek Konstruksi di Wilayah Denpasar, Bali. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*. 1. 199-204. <http://dx.doi.org/10.30595/pspfs.v1i.154>
- [10] Immanuel, Ryan & Yuwono, Bambang. (2020). Kematangan Shop Drawing Sebagai Penentu Pekerjaan Ulang (Rework) Proyek Konstruksi. *Indonesian Journal Of Construction Engineering And Sustainable Development (Cesd)*. 3. 42. <http://dx.doi.org/10.25105/cesd.v3i1.8023>
- [11] Maelissa, Nelda & Gaspersz, Willem & Metekohy, Selly. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Ambon. *Jurnal Simetrik*. 11. 411. <http://dx.doi.org/10.31959/js.v11i1.21>
- [12] Aziz, Hafid & Hidayat, Benny. (2017). Motivasi Pekerja Pada Proyek Konstruksi di Kota Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*. 13. 29. <http://dx.doi.org/10.25077/jrs.13.1.29-42.2017>
- [13] Boy, Wendi & Erlindo, Randi & Fitrah, Ridho. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Rivet*. 1. 57-64. <http://dx.doi.org/10.47233/rivet.v1i01.231>
- [14] Anwar, Anwar. (2018). Analisis Keterlambatan Dan Kualitas Hasil Pekerjaan Pada Proyek Konstruksi. *Teknika Sains : Jurnal Ilmu Teknik*. 3. 43-51. <http://dx.doi.org/10.24967/teksis.v3i2.631>
- [15] Willy, Yohanes & Sekarsari, Jane. (2020). Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi. *Jmts: Jurnal Mitra Teknik Sipil*. 3. 523. <http://dx.doi.org/10.24912/jmts.v3i3.8392>